

## Reksa Dana Syariah Eastspring Syariah Greater China Equity USD



### RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	28 April 2020
No. Pernyataan Efektif	S-441/PM.21/2020
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	15 Juni 2020
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Saham Syariah
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	USD
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	USD 10,48 Juta
NAB/Unit (Kelas A)	USD 0,71
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000438504
Tolok Ukur	Dow Jones Islamic Market Greater China Index
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 10 miliar unit
Min. Investasi Awal	USD 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	USD 100,00
Min. Penjualan Kembali	USD 1.000,00

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 3,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 1,0% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,005% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 3,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

\* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

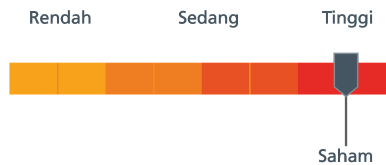
### RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko nilai tukar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko pembubaran dan likuidasi
5. Risiko efek luar negeri
6. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
7. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
8. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
9. Risiko operasional
10. Risiko penilaian (valuasi)
11. Risiko perubahan peraturan
12. Risiko ditutupnya bursa efek luar negeri

### TUJUAN INVESTASI

Memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal melalui investasi pada Efek Syariah bersifat ekuitas yang terdaftar dan diperdagangkan pada beberapa Bursa Efek di wilayah Asia Pasifik dan instrumen pasar uang syariah yang memenuhi prinsip syariah di Pasar Modal.

### KLASIFIKASI RISIKO



Reksa Dana Syariah Eastspring Syariah Greater China Equity USD berinvestasi pada efek syariah bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi berbadan hukum yang beroperasi di Republik Rakyat Tiongkok, Hong Kong SAR, atau Taiwan yang diperdagangkan di Bursa Efek di Republik Rakyat Tiongkok, Hong Kong SAR, Taiwan atau Amerika Serikat, dan melakukan penempatan pada instrumen deposito syariah. Reksadana ini dikategorikan berisiko tinggi.

### KEBIJAKAN INVESTASI



Min. 80%



Maks. 100%

Saham Syariah Sekuritas



Min. 51%



Maks. 100%

Efek Saham Syariah Luar Negeri



Min. 0%



Maks. 20%

Pasar Uang Syariah dan/atau Instrumen Deposito Syariah

### ALOKASI NEGARA



■ Cina 71.29%  
■ Taiwan 21.59%  
■ Hong Kong 4.22%

### % ALOKASI ASET



■ Efek Syariah (dalam dan luar negeri) 100.00%  
■ Kas dan/atau Pasar Uang Syariah 0.00%

## KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDSGCF_A	-12,80%	-25,66%	-34,36%	-43,15%	N/A	N/A	-28,23%	-28,64%
Tolok Ukur	-9,03%	-18,01%	-24,64%	-31,95%	N/A	N/A	-20,72%	-0,99%

### Kinerja Bulan Tertinggi

Jul 2020 10,85%

### Kinerja Bulan Terendah

Apr 2022 -12,80%

## GRAFIK KINERJA HISTORIS



## KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



## KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

- ALIBABA GROUP HOLDING LTD - USD0.0000031
- CHINA MENGNIU DAIRY CO
- CHINA RESOURCES CEMENT HOLDINGS LTD
- GUANGDONG INVESTMENT - NPV
- JD.COM INC
- LI NING CO LTD
- MEITUAN DIANPING - USD0.00001 (A & B CLA
- SHENZHOU INTERNATIONAL GROUP
- TAIWAN SEMICONDUCTOR MANUFACTURING CO
- TENCENT HOLDINGS LTD

## ULASAN PASAR

Indeks Dow Jones Islamic Market Greater China turun 7,38% dalam USD selama bulan April. Pasar saham melemah karena konsensus menilai penguncian nol-Covid Tiongkok dan gangguan rantai pasokan, kebijakan yang beragam, risiko stagflasi, penguatan USD, meningkatnya kekhawatiran keamanan pangan dan ketegangan geopolitik yang sedang berlangsung. Pasar saham di Tiongkok, bersifat aman sementara ini didukung oleh otoritas Tiongkok yang bekerja sama dengan AS (Amerika Serikat) untuk audit yang sedang berlangsung terhadap perusahaan Tiongkok yang terdaftar di AS, dan Presiden Xi juga berjanji untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dengan fokus utama pada pengeluaran infrastruktur. MSCI China turun 4,11% dalam USD, Indeks Hang Seng turun 4,13%, Indeks Hang Seng China Enterprise turun 3,02%, Shanghai Shenzhen 300 Composite turun 4,89% sementara indeks Bursa Efek Taiwan turun 6,22%.